

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara ketakutan akan kegagalan dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi ketakutan mahasiswa akan kegagalan maka prokrastinasi akademik akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya.
3. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa maka prokrastinasi akademik akan semakin rendah, demikian juga sebaliknya.

#### **B. Saran**

1. Bagi subjek

Berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan, maka mahasiswa hendaknya mengelola rasa takutnya tersebut dengan tidak terlalu perfeksionis, memiliki penghargaan terhadap diri, dan mengelola kecemasan akan evaluasi, sehingga prokrastinasi akademiknya dapat

diminimalkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyadari bahwa tugas yang dikerjakan tidak perlu terlalu sempurna, dan berpikir positif terhadap diri sendiri, serta menerima kritik dari orang lain sebagai masukan yang berarti bagi kualitas tugas yang dibuat.

Berkaitan dengan motivasi berprestasi maka mahasiswa perlu meningkatkan motivasi berprestasinya seperti memiliki tanggung jawab pribadi terhadap pekerjaan, memiliki kebutuhan untuk mendapatkan umpan balik dari suatu pekerjaan, inovatif, cenderung mengambil resiko yang “sedang” dalam arti tindakan-tindakannya sesuai dengan batas kemampuan yang dimilikinya, sehingga prokrastinasi akademiknya dapat diminimalkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah mahasiswa memiliki kebutuhan untuk aktualisasi diri yaitu melanjutkan studi yang lebih tinggi dengan tujuan demi pengembangan diri, atau dengan kata lain tidak sebatas pada tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dirinya.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperhatikan:

- a. Faktor lain yang berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik yaitu faktor internal yaitu keyakinan yang tidak rasional dan perfeksionisme, kecemasan kemampuannya dievaluasi, susah mengambil keputusan, membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya, malas, kesulitan mengatur waktu, dan tidak menyukai tugasnya, kesulitan untuk berkonsentrasi dan

lemah dalam tanggung jawab, harapan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kondisi fisik, ketidaktahuan, tipu muslihat, ingin menjauhi hal-hal yang tidak enak, keraguan diri, membelot, kurang asertif, ketakutan atau kebencian terhadap tugas dan malas, tipe kepribadian, dan faktor eksternal yaitu banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan, dan tugas yang menguras banyak tenaga.

- b. Ketika melakukan penelitian serupa, disarankan untuk melakukan kontrol terhadap kedua variabel bebas tersebut karena terdapat overlap di antaranya.
- c. Memperhatikan kelemahan dalam penelitian yaitu pembuatan item dalam skala tidak memiliki kesamaan makna.

